

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PADA BRIGHT STAR MAKASSAR SCHOOL DI KOTA MAKASSAR

Dahlia Patiung

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
E-mail: dahliapatiung@yahoo.co.id

Nurul Mujahidah

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
E-mail: nurulmujahidahm@gmail.com

Nurafia

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
E-mail: nurafia419@gmail.com

Nur Hayati

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
E-mail: nurhayatiqhahshs@gmail.com

Suci Amalia

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
E-mail: suciamalia113@gmail.com

Nur Ardianti

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
E-mail: nurardianti80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah Bright Star Makassar School. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu salah satu admin yang ada di Bright Star Makassar School. Kota Makassar. Data dikumpulkan menggunakan wawancara terstruktur yang hasilnya diolah menggunakan teknik analisis data model interaktif, dimana analisis data dilakukan dengan empat tahapan, yaitu dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Bright Star Makassar School sarana dan prasarananya sudah memadai dan telah memenuhi standar sarana dan prasarana menurut PERMENDIKBUD NO.137 Tahun 2014. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Bright Star Makassar School antara lain yaitu: sarana dan prasarana *indoor* seperti mobil-mobilan, alat masak-

memasak, bongkar pasang, CCTV, AC dan lain-lain. Untuk sarana dan prasarana *outdoor* terdiri dari: seluncuran, sepeda, kolam pasir, kolam renang, dan lain-lain. Selain dari pada itu, sarana dan prasarana di Bright Star Makassar School terdapat ruang guru, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang tunggu orang tua dan wc/toilet. Namun pada saat penelitian dilakukan, Bright Star Makassar School sedang melakukan renovasi gedung sehingga penggunaan sarana dan prasarana di Bright Star Makassar School belum difungsikan secara maksimal.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Anak Usia Dini, Sarana dan Prasarana

Abstract

This study aims to determine the application of management of facilities and infrastructure in the Bright Star Makassar School. This research is a qualitative descriptive study with a research subject, one of the admins at Bright Star Makassar School. Makassar city. Data was collected using structured interviews whose results were processed using interactive data analysis techniques, where data analysis was carried out in four stages, starting from data collection, data reduction, data presentation and conclusion or verification. The results showed that in Bright Star Makassar School the facilities and infrastructure were adequate and had met the standards of facilities and infrastructure according to PERMENDIKBUD NO. 134 of 2014. The facilities and infrastructure at Bright Star Makassar School included: facilities and infrastructure such as cars -mobilan, cooking utensils, installation, CCTV, AC, etc. For outdoor facilities and infrastructure consists of: slides, bicycles, sand pools, swimming pools, etc. Apart from that, the facilities and infrastructure at Bright Star Makassar School have a teacher's room, classrooms, principal's room, parents' waiting room and toilet / toilet. But at the time the research was conducted, Bright Star Makassar School was conducting a renovation of the building so that the use of facilities and infrastructure at Bright Star Makassar School had not been fully utilized.

Keywords: Management, Early Childhood Education, Facilities and Infrastructure

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003). (Lubis, 2017)

Pendidikan dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal serta optimal dengan adanya perkembangan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian pendidikan yang baik perlu kiranya membahas tentang komponen yang ada dalam pendidikan. Komponen pendidikan terdiri dari tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas serta lingkungan.

Menurut Kurniawan (2017) komponen pendidikan harus saling bersinergi dan mendukung satu sama lain. Keberhasilan pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi

oleh berbagai faktor diantaranya tersedia sarana prasarana pendidikan yang mumpuni secara kuantitas, melalui sarana prasarana lengkap akan terlaksananya proses Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Oleh karena itu, begitu pentingnya pendidikan ini sebagai tempat bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya, maka tentunya untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu: sebagai pembentuk karakter seseorang, maka memerlukan proses pembelajaran yang mempunyai kesinkronisasian dengan kebutuhan peserta didik dan umumnya masyarakat, yang tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai dengan standar keputusan Kementerian Dinas Pendidikan Nasional. (Prastyawan, 2016)

Sarana merupakan alat bantu yang dapat dipindah – pindahkan dan digerakkan dalam penggunaannya, contoh papan tulis, kapur tulis, meja, kursi, jam dinding, poster, papan perosotan, ayunan, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah alat bantu yang tidak dapat dipindahkan dan digerakkan dalam penggunaannya contoh ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang bermain, kamar mandi, dan lain sebagainya. Menurut Rugaiyah manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. (Pelagia Rodah)

Berdasarkan PERMENDIKBUD No. 137 TAHUN 2014 sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial dan budaya lokal, serta jenis layanan. Adapun prinsip pengadaan sarana dan prasarana yaitu: a) aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah; b) sesuai dengan tingkat perkembangan anak; c) memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitar, dan benda lainnya yang layak pakai serta tidak membahayakan kesehatan anak. (Ahmad Muslih, 2018)

Dengan sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan outputnya darisana akan mencapai tujuan awal dari sebuah lembaga pendidikan itu sendiri, namun agar sarana dan prasarana pendidikan itu tercukupi dan relevan dengan kebutuhan maka perlunya pengkajian lebih jauh tentang pengelolaan sarana dan prasarana, supaya visi dan misi dari sekolah itu akan tercapai sesuai dengan planning awal. (Prastyawan, 2016)

Menurut Suri Mergi Rahayu dalam Lubis (2017) dalam memenuhi standar sarana prasarana yang ditetapkan oleh BNSP dibutuhkan standarisasi dan manajemen sarana dan prasarana. Ada beberapa alasan mengapa pengelolaan sarana dan prasarana perlu dikelola dengan baik antara lain: karena sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Perlu

membuat sistem yang baku dalam pengelolaan, sarana dan prasarana dari proses pengadaan, pemanfaatan dan perawatan sarana dan prasarana. (Lubis, 2017)

Dalam lembaga pendidikan islam sarana dan prasarana pendidikan sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan – kebutuhan seperti: (1) Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet, (2) Rapi, Indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan islam, (3) kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik, (4) memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan, (5) memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius seperti mushalla atau masjid. (Ellong)

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di TK tidak semata – mata diadakan begitu saja namun ada peraturan yang menjadi syarat keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di TK. Peraturan tersebut biasanya dibuat oleh pemerintah pusat dengan mempertimbangkan kebutuhan tiap – tiap tingkatan sekolah dan ditetapkan sebagai standar yang idealnya dipenuhi oleh seluruh sekolah – sekolah yang berada di bawah aturan – aturan pemerintah terkait.

Pemerintah melalui peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana secara nasional pada Bab VII pasal 42 dengan tegas menyebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat bereaksi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (Suryani, 2017)

Berdasarkan PERMENDIKBUD No. 137 TAHUN 2014 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk (Ahmad Muslih, 2018):

TK/RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan meliputi: (1) Memiliki luas lahan minimal 300 m² (untuk bangunan dan halaman), (2) Memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m² per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih, (3) Memiliki ruang guru, (4) Memiliki ruang kepala, (5) Memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), (6) Memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru, (7) Memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak, (8) Memiliki alat permainan

edukatif yang aman dan sehat bagi anak yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia), (9) Memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat, (10) Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dikelola setiap hari.

Kelompok Bermain (KB) meliputi: (1) Memiliki jumlah ruang dan luas tanah disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m² per-anak, (2) Memiliki ruang dan fasilitas untuk melakukan aktivitas anak di dalam dan di luar dapat mengembangkan tingkat pencapaian perkembangan anak, (3) Memiliki fasilitas cuci tangan dan kamar mandi/jamban yang mudah dijangkau oleh anak yang memenuhi persyaratan dan mudah bagi guru dalam melakukan pengawasan, (4) Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tercemar.

Bright Star Makassar School adalah salah satu sekolah yang berlokasi di Perumahan Budi Daya Permai, Jl Perintis Kemerdekaan Blok A2 – A3, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Menurutny, sekolah Bright Star Makassar School ini menarik untuk dijadikan lokasi penelitian mengenai sarana dan prasarana PAUD karena sekolah ini adalah salah satu sekolah PAUD yang berstandar internasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di sekolah Bright Star Makassar School untuk kemudian peneliti jadikan bahan rujukan serta perbandingan dengan sekolah PAUD lainnya yang ada di kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan kajiannya yang berusaha mengamati dan mendeskripsikan segala fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti tidak mempunyai interpretasi sebelumnya terhadap fenomena yang terdapat dalam latar penelitian. Wawasan utama peneliti adalah pengertian dan penjelasan dari suatu realitas haruslah dihasilkan dan di analisis dari gejala realitas yang ada. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sebenarnya, peneliti tidak mengikatkan diri pada acuan atau teori tertentu nyaris diketahui sebelumnya.

Untuk sasaran penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang ada di Bright Star Makassar School yang berlokasi di Perumahan Budi Daya Permai, Jl Perintis Kemerdekaan Blok A2 – A3, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245. Adapun data yang peneliti peroleh berasal dari hasil observasi peneliti dan informasi dari salah satu admin yang ada di Bright Star Makassar School melalui wawancara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara secara terstruktur atau dengan kata lain peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan alternatif. Selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara,

pengumpulan data juga dibantu dengan alat seperti kamera hp. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, dimana analisis data dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bright Star Makassar School adalah salah satu sekolah bersandar internasional yang didirikan sejak 5 tahun yang lalu, atau lebih tepatnya didirikan pada tanggal 11 Desember 2013. Bright Star Makassar School berlokasi di Budi Daya Permai, Jl. Perintis Kemerdekaan Blok A2-A3, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi selatan, 90245.

Sarana dan prasarana di sekolah ini, pada saat peneliti kunjungi sedang melakukan renovasi gedung sehingga penggunaan sarana dan prasarana belum difungsikan secara maksimal. Namun menurut peneliti sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah cukup lengkap dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana berdasarkan PERMENDIKBUD No 137 TAHUN 2014. Adapun mengenai sarana dan prasarananya akan kami uraikan sebagai berikut.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dan hasil kunjungan peneliti, di Bright Star Makassar School memiliki surat izin mendirikan bangunan serta surat izin penggunaan. Adapun lokasi bangunan gedung termasuk lokasi yang strategis dan kondusif dengan luas lahan sesuai standar pendirian PAUD dimana di area tersebut jauh dari kebisingan, bebas dari pencemaran air dan udara serta termasuk sekolah yang aman sebab memiliki satpam dan jika orang tua ingin menjemput anaknya maka harus menggunakan KTP sebagai jaminan serta setiap sudut ruangan di lengkapi dengan kamera CCTV dan jaringan listrik yang berkapasitas 7000 watt. Hal ini telah sesuai dengan standar persyaratan sarana dan prasarana untuk TK dan KB.

Menurut Ahmad Muslih (2018) dalam PERMENDIKBUD No. 137 TAHUN 2014 disebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk TK/RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan meliputi: Memiliki luas lahan minimal 300 m² (untuk bangunan dan halaman), Memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m² per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih, memiliki ruang guru, memiliki ruang kepala, memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan keleengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru, memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak, memiliki alat permainan edukatif yang aman dan sehat bagi anak yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia), memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat, Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dikelola setiap hari.

Di Bright Star Makassar School terdiri dari 3 lantai. Lantai satu adalah ruangan

khusus untuk preschool dan kindergarten (KB dan TK) dengan jumlah peserta didik sebanyak 53 orang. Dilantai dua untuk primary school (SD) dengan jumlah peserta didik sebanyak 103 orang dan lantai tiga adalah gedung serbaguna. Karena fokus penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang ada di PAUD maka kami hanya melakukan observasi di lantai satu, dimana dilantai satu terdapat beberapa ruangan diantaranya 4 ruang kelas dengan masing-masing 2 kelas untuk kelompok A dan 2 kelas untuk kelompok B. Dalam satu kelas maksimal hanya 20 orang peserta didik. Adapun ruangan untuk kelompok Preschool (KB) juga telah disediakan sebuah ruangan khusus yang berada pada lantai 1. Di setiap ruangan telah dihiasi dengan berbagai hiasan yang merupakan ciri khas dari sekolah TK. Setiap ruang kelas tidak dilengkapi dengan ventilasi dan jendela karena ruangan tersebut menggunakan AC dan disudut ruang kelas terdapat CCTV dan lampu.

Sementara itu untuk ruang guru dan kepala sekolah sementara masih dalam proses pembangunan. Selain itu di area kindergarten dan preschool terdapat 2 toilet/wc yang memiliki penjaga khusus ketika anak hendak ke wc. Namun untuk penggunaan wc/toilet belum ada pembagian khusus untuk peserta didik laki-laki dan perempuan, atau dengan kata lain penggunaan wc/toilet masih secara umum. Adapun sumber air di sekolah tersebut berasal dari air PDAM yang mengalir lancar. Selain toilet dan ruang kelas di sekolah ini juga terdapat tempat wudhu dan ruang UKS yang dilengkapi dengan kotak P3K yang berisi obat-obatan, seperti betadine, kain kasa, pembersih luka, dll.

Dalam proses belajar mengajar, peserta didik laki – laki dan perempuan tidak dipisah. Namun menurut narasumber Bright Star Makassar School ini memiliki keunikan dalam pembelajaran agama yaitu setiap peserta didik yang berbeda agama memiliki guru agamanya masing – masing. Misalnya, peserta didik yang beragama islam diajar oleh guru agama islam, peserta didik yang beragama budha diajar oleh guru yang beragama budha pula begitu juga dengan agama yang lain. Adapun dalam proses pembelajaran menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Untuk alat Permainan yang ada di Bright Star Makassar School terbagi menjadi dua yaitu alat permainan indoor dan outdoor. Untuk alat permainan indoor ditempatkan di sebuah ruangan yang dinamakan perpustakaan mainan. Alat permainan indoor tersebut seperti playdought, mobil-mobilan, bongkar pasang, alat masak - masak, donat susun dan masih banyak lagi permainan lainnya. Sementara untuk alat permainan outdoor berupa seluncuran, sepeda dan kolam pasir, dll. Selain alat permainan indoor dan outdoor Bright Star Makassar School juga menyediakan fasilitas kolam renang untuk anak didiknya. Inilah cirri khas menurut narasumber yang tidak dimiliki oleh sekolah PAUD lainnya.

Untuk pemeliharaan sekolah, informasi yang kami peroleh dari hasil wawancara dengan salah satu admin di sekolah tersebut mengatakan bahwa renovasi dilakukan secara bertahap setiap tahun ketika peserta didik libur. Selain

itu, untuk pemeliharaan setiap harinya pihak sekolah mempekerjakan beberapa Cleaning Service. Adapun dana untuk pemeliharaan bangunan sekolah diperoleh dari dana yang dibayarkan oleh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Bright Star Makassar School memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan cukup memadai serta telah sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang telah disebutkan dalam PERMENDIKBUD No 137 TAHUN 2014. Namun karena gedung sekolah sedang dalam proses renovasi maka ruang kelas dan alat-alat permainannya belum difungsikan secara maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Bright Star Makassar School diantaranya alat permainan indoor (alat masak-masak, bongkar pasang, mobil-mobilan,dll), alat permainan outdoor (sepeda, seluncuran, kolam pasir, dll). Selain sarana dan prasarana indoor dan outdoor juga terdapat kolam renang khusus untuk peserta didik. Gedung sekolah terdiri dari tiga lantai dimana lantai satu adalah ruangan khusus untuk *preschool* dan *kindergarten* (KB dan TK). Dilantai dua untuk *primary school* (SD) dan lantai tiga adalah gedung serbaguna. Setiap ruangan dilengkapi dengan AC dan kamera CCTV disetiap sudut ruangan. Selain itu Di Bright Star Makassar School juga memiliki Satpam dan *Cleaning Service*, serta melakukan renovasi setiap tahunnya pada saat peserta didik sedang libur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muslih, dkk. (2018). *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu - Isu Menarik Seputar PAUD*. Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi.
- Elong, T. D. (N.D.). (Tanpa Tahun). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* .Volume 11 Nomor 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PTIK) IAIN Manado. Diakses Pada Tanggal 1 Desember 2018
- Kurniawan, N. (2017). Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di TK Al - Firdaus . *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* . Volume 2 Nomor 2.
- Bancin, A., & Lubis, W. (2017). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam). *EducanduM*. Volume X Nomor 1: 62-69
- Pelagia Rodah, M. A. (N.D.). (Tanpa Tahun). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak - Kanak.
- Prastyawan. (2016). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Al - Hikmah*

Jurnal Studi Keislaman . Volume 6 Nomor 1.

Suryani. (2017). manajemen sarana prasarana dan prestasi belajar peserta didik. *al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* . Volume 7 Nomor 2: 158 - 159.